

Morning Brief

Today's Outlook:

Pasar saham AS bergerak perlahan ke area positif, yield obligasi negara juga merambat naik seiring optimisme pejabat ibu kota negara akan mampu mencapai kata sepakat seputar masalah plafon utang AS. Setelah sentimen earning season kuartal pertama mulai berlalu, pelaku pasar fokus kepada rilis data ekonomi kegiatan manufaktur di New York yang semakin meyakinkan lambatnya ekonomi AS di satu sisi dapat membantu menyeret turun Inflasi. NY Empire State Manufacturing Index (May) keluar anjlok di angka -31.8, jauh di bawah ekspektasi -3.7. Para analis / ekonom menginginkan ekonomi cukup lemah untuk membawa turun Inflasi, namun tidak sampai ke tahap resesi. Pekan ini akan diisi oleh laporan ekonomi lainnya seperti Retail Sales, Initial Jobless Claims mingguan, dan data sektor perumahan. Data makroekonomi yang mulai menunjukkan gejala soft landing membuat pelaku pasar berharap Federal Reserve akan mulai menghentikan laju kenaikan suku bunga ini, walau kemarin beberapa pejabat The Fed mengindikasikan bahwa mereka masih melihat suku bunga tetap tinggi seraya memonitor tingkat Inflasi konsisten menurun; berkebalikan dengan harapan pelaku pasar bahwa akan ada pemotongan sebelum akhir tahun ini. Komentar tersebut sontak membuat yield US Treasury bergerak naik, dengan harga obligasi benchmark 10tahun turun 9.32 membuat yield di level 3.4962%, dari 3.463% sebelumnya. Harga obligasi tenor 30tahun juga jatuh 35/32 dan membawa yield ke tingkat 3.8392%, dari 3.777% pada perdagangan Jumat lalu. Federal Reserve Chairman Jerome Powell dijadwalkan berbicara hari Jumat dan para investor akan memantau komentarnya demi sebuah petunjuk akan arah kebijakan suku bunga ke depannya.

USD juga mundur teratur melawan sejumlah mata uang dunia lainnya setelah menyentuh titik tertinggi 5minggu; Dollar Index tergelincir 0.25%, sementara Euro naik tipis 0.23%. Harga Emas mendapat momentum positif dari lemahnya USD seiring pembicaraan mengenai solusi plafon utang yang sedang berlangsung agak memicu kekuatiran resesi global. Atmosfer resesi juga mulai terasa di belahan Zona Eropa ketika mereka melaporkan data Industrial Production (Mar) -4.1% secara bulanan, drop lebih besar daripada perkiraan -2.5%. Dari benua Asia, China menawarkan 125 milyar Yuan (USD 18milyar) fasilitas kredit jk. menengah, 25 milyar Yuan lebih besar daripada jumlah yang jatuh tempo di bulan May. Bank sentral China menjaga tingkat suku bunga mereka di level tetap secara mereka mulai menurunkan bunga deposito dan menyempitkan interest margin bank. Indonesia melaporkan rapor hijau data ekonomi dengan berhasil membukukan surplus Trade Balance selama 36bulan berturut-turut, kali ini di bulan April pada angka USD 3.94milyar, lebih tinggi dari ekspektasi USD 3.38 milyar. Indonesia juga melaporkan tingkat utang luar negeri 1Q23 tetap terkendali di posisi USD 402.8 milyar.

Corporate News

Mengintip Kesiapan Bank Bayar Utang Obligasi, dari Maybank Indonesia (BNI) Hingga Bank BJB PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNI) telah menyiapkan dana sebesar IDR 819,25 miliar untuk pelunasan obligasi yang akan jatuh tempo pada Juni 2023. Selain Maybank, bank-bank lainnya pun mempunyai obligasi yang akan jatuh tempo tahun ini seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR). Corporate Secretary BRI Aestika Oryza Gunarto mengatakan BRI memiliki total obligasi yang jatuh tempo sebanyak IDR 5,31 triliun dan USD 500 juta. Kemudian, Direktur Utama Bank BJB Yuddy Renaldi mengatakan bahwa BJBR mempunyai obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun ini senilai IDR 916,5 miliar. (Bisnis)

Domestic Issue

Didukung Tren Penurunan Inflasi, Lelang SUN Selasa (16/5) Diprediksi Semarak Lelang Surat Utang Negara (SUN) pada hari ini diperkirakan masih semarak. Tren penurunan inflasi menjadi sentimen positif bagi investor dalam mengikuti lelang. Research & Consulting Manager PT Infovesta Kapital Advisori Nicodimus Kristiantoro memperkirakan pelaksanaan lelang SUN akan lebih ramai peminat dibanding lelang SUN sebelumnya. Sebab, kondisi pasar obligasi sekarang sedang dalam tren bullish. Menurut Nico, pasar obligasi Indonesia saat ini tengah menarik berkat beberapa sentimen positif. Dari domestik, inflasi Indonesia terus melandai dan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) sudah mencapai puncaknya (peak). (Kontan)

Recommendation

US10YT akhirnya bergerak perlahan menembusi satu demi persatu RESitance Moving Average. Saat ini telah bertengger slightly di atas yield 3.49% (Support terdekat now). ADVISE : Buy ; Average Up >3.532%. TARGET : 3.613-3.644%.

ID10YT punya potensi technical rebound seiring munculnya candle Inverted Hammer di area Support dari level previous Low (yield 6.402%). ADVISE : Speculative Buy ; Average Up di atas MA10 / yield 6.46%. TARGET : 6.50-6.545% / 6.578%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 97.03 (5.99%)
FRO091 : 99.93 (6.38%)
FRO093 : 101.00 (6.27%)
FRO092 : 104.67 (6.69%)

FRO086 : 98.80 (5.95%)
FRO087 : 100.72 (6.38%)
FRO083 : 106.89 (6.81%)
FRO088 : 97.97 (6.48%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.44% to 41.11
CDS 5yr: -0.31% to 95.08
CDS 10yr: -0.57% to 160.24

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.43%	0.04%
USDIDR	14,800	0.34%
KRWIDR	11.08	0.18%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,348.60	47.98	0.14%
S&P 500	4,136.28	12.20	0.30%
FTSE 100	7,777.70	23.08	0.30%
DAX	15,917.24	3.42	0.02%
Nikkei	29,626.34	238.04	0.81%
Hang Seng	19,971.13	343.89	1.75%
Shanghai	3,310.74	38.38	1.17%
Kospi	2,479.35	3.93	0.16%
EIDO	23.78	0.22	0.93%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,016.5	5.7	0.28%
Crude Oil (\$/bbl)	71.11	1.07	1.53%
Coal (\$/ton)	163.75	(1.15)	-0.70%
Nickel LME (\$/MT)	21,622	(595.0)	-2.68%
Tin LME (\$/MT)	24,994	158.0	0.64%
CPO (MYR/Ton)	3,616	(32.0)	-0.88%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.03%	5.01%
FX Reserve (USD bn)	144.20	145.20	Current Acc (USD bn)	4.54	4.02
Trd Balance (USD bn)	2.91	5.48	Govt. Spending Yoy	-4.77%	-2.88%
Exports Yoy	-11.33%	4.51%	FDI (USD bn)	5.27	5.14
Imports Yoy	-6.26%	-4.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	4.33%	4.97%	Cons. Confidence*	126.10	123.30

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 15– Mei.	US	19:30	Empire Manufacturing	Apr	-31.8	-4.0	10.8
	ID	11:00	Trade Balance	Apr	\$3,940M	\$3,695M	\$2,910M
	ID	11:00	Export YoY	Apr	-29.40%	-21.25%	-11.33%
	ID	11:00	Import YoY	Apr	-22.32%	-7.30%	-6.26%
Tuesday 16– Mei.	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Apr		0.7%	-1.0%
	US	20:15	Industrial Production MoM	Apr		0.0%	0.4%
	CH	09:00	Industrial Production YoY	Apr		10.8%	3.9%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Apr		22.0%	10.6%
Wednesday 17– Mei.	US	18:00	MBA Mortgage Applications	May 12		—	6.3%
	US	19:30	Housing Starts	Apr		1,396K	1,420K
Thursday 18– Mei.	US	19:30	Initial Jobless Claims	May 13		—	264K
	US	21:00	Existing Home Sales	Apr		4.28M	4.44M
	US	21:00	Leading Index	Apr		-0.5%	-1.2%
Friday 19– Mei.	GE	13:00	PPI MoM	Apr		—	13.4%
	GE	13:00	PPI YoY	Apr		—	0.0%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardol.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta